Nama : Khafnia El Haqi

Npm : 2218011129

RESUME

Pemateri 1 : Spirit Moderasi Beragama

Oleh : Dr. Muhammad Bahrudin, M.A.

Hasil kongres WCRP, Kyoto, 1970 : Tidak ada perdamaian antar bangsa tanpa perdamaian antar agama , Tidak ada perdamaian antar agama tanpa dialog antar agama, Tidak ada dialog antar agama tanpa konsensus tentang nilai - nilai etika bersama etika global, Tidak ada tatanan dunia baru tanpa etika global.

Kerukunan merupakan Perdamaian dalam Islam, Allah SWT menciptakan Makhluknya secara berpasang-pasangan dan perbedaan agar saling Rukun dan toleransi.

Moderasi Beragama merupakan ruh kerukunan umat beragama dan kerukunan. Umat beragama Merupakan Plar kerukunan nasional. perlu di ingat bahwa yang dirukunkan adalah umatnya bukan ajarannya.

Pilar moderasi beragama ada tiga yaitu moderasi pemikiran, moderasi gerakan, dan moderasi perbuatan.

Moderasi Beragama dalam berbagai bidang :

1. Moderasi dalam berkeyakinan
2. Terbukanya Pintu Rukhsah ( Karinganan )
3. Rutin menjalankan ajaran agama walaupun sedikit
4. Moderat dalam perilaku
5. Moderat dalam membelanjakan harta

Indikator Moderat :

1. ACKNOWLEDGE : Menghormati kehadiran agama lain di negera kita.
2. CELEBRATE : Menikmati keberagaman yang disumbangkan setiap agama.
3. VALUE : Menanjung tinggi nilai - nilai luber universal agama - agant.
4. LEARN Belajar dari pengalaman dan sejarah mace laky.
5. RESPECT : Mengapredad kontribual setiap kelompok agama

Pemateri 2 : Penguatan Karakter Melalui Pendidikan Spiritual

Oleh : Prof. Dr. H. A. Gani., S.Ag., SH., M.Ag.

Bagaimana Kondisi Generasi Muda Saat Ini?

Saat ini banyak pelajar yang terlibat tawuran, kasus kekerasan yang melibatkan kaum pelajar, perilaku seksual yang cendrung meningkat di kalangan pelajar, dan kaum pelajar terlibat narkoba dan seks bebas.

Dari kasus-kasus diatas dapat disayangkan bahwa kondisi generasi muda sudah sangat mengkhawatirkan. Padahal generasi muda merupakan harapan dan penerus bangsa. Untuk mengatasi itu solusinya adalah dengan pendidikan spiritual.

Pendidikan Spiritual merupakan suatu yang sangat penting sekali. Terdapan 4 unsur yaitu

1. unsur jasad
2. Unsur hati
3. Unsur nafsu
4. Unsur ruh

Ke-empat unsur ini harus diberi diberi vitaminin. Unsur jasad diberi vitamin dengan sholat 5 waktu, membaca Al Qur'an dan dzikir. Untuk mengurangi unsur nafsu itu dengan cara tidak terlalu kenyang saat makan, tidak terlalu banyak tidur, dan tidak banyak bicara yang tidak perlu. unsur hari diberi vitamin dengan mendirikan asma-asma Allah, dengan membaca Asma-Asma Allah. Unsur Ruhh harus di kasih vitamin dengan kita harus memiliki karakter cinta terhadap ilmu.

Jadi, hiduplah seimbang antara dunia dan akhiran. Jangan jadikan dunia menjadi tujuan tetapi jadikan dunia sebagai ladang untuk kehidupan akhirat.

Pemateri 3 : Penguatan Karakter Kebangsaan

Oleh : DR. Sairul Basri, SA.g. S.H.,M.Pd.

Ancaman Negara :

* Perang dunia ke 4 : perang ekonomi
* Pornografi yang dapat mengubah pola pikir
* Radikalisme dan Terorisme
* Teknologi
* Legislasi
* Narkoba
* Politik
* Bencana Alam

Mengapa Perlu Sikap Kebangsaan? Negara layaknya seperti makhluk hidup makanya perlu di lindungi. Doktrin Nilai Nasionalisme yang berpancasila yaitu dengan cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara (bukan hukum rimba, ada hukum, ada undang-undang), rela berkorban untuk kepentingan bangsa.

Alat pemersatu bangsa : Pancasila, UUD 1945, Bhinneka tunggal Ika, NKRI.

Jadi sebagai warga negara Indonesia Laksanakan :

* Hati-hati, jangan samapai mudah percaya kepada hal-hal baru
* Laporkan dengan aparat hal-hal yang mencurigakan
* Jangan mudah meniru budaya baru/asing
* Dekatkan diri pada Allah SWT
* Buatlah diri anda hanya prestasi bukan prustasi
* Hormati orang tua dan guru.
* Berubahlah untuk menjadi orang baik dan benar karena orang baiklah yang akan menyelamatkan bangsa dan agama.